

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SISWA SMP SAHARA PADANG

Raja Ayu Mahessya¹, Larissa Naviarani², Devia Kartika³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

E-mail: ayumahessya@upiptyk.ac.id

Article History:

Received : 4 November 2022

Review : 15 November 2022

Revised : 15 Desember 2022

Accepted : 30 Desember 2022

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, E-module, Interaktif*

Abstract: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu prinsip pembelajaran di sekolah menengah pertama dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Seorang guru perlu mengembangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik secara terintegrasi, sistematis, efektif. Guru dapat melakukan penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran dengan berbagai bentuk salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan e-module interaktif menggunakan aplikasi canva. E-module merupakan salah satu bentuk media ajar yang memiliki konten dan lebih berfokus pada aktivitas belajar yang dikembangkan pada program pendidikan dan pelatihan. E-modul digital merupakan salah satu jenis yang dioperasikan pada berbagai peralatan digital seperti computer dan mobile.

A. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu yang harus ditingkatkan didalam pembelajaran di sekolah menengah pertama. Seorang guru perlu mengembangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik secara terintegrasi, sistematis, efektif. Guru dapat melakukan penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran dengan berbagai bentuk salah satunya adalah pembelajaran bisa lebih interaktif. E-modul

adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu, yang tujuannya agar siswa dapat menguasai kompetensi pembelajaran sebaiknya. E-modul merupakan salah satu bentuk konten dan lebih berfokus pada aktivitas belajar yang dikembangkan pada pelatihan media interaktif. Ada berbagai macam jenis E-modul salah satunya

menggunakan canva yang bisa membantu siswa dalam pemahaman yang karena memiliki tampilan yang interaktif, tampilan modul didesain secara menarik, memadukan teks, gambar, video bahkan tautan kuis diakhir bahasan modul

Modul digital dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dikelas. Implementasi modul digital sebagai media pembelajaran sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar peserta didik kaitannya dengan meningkatkan minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek belajar tertentu (Slameto, 2010). Minat belajar menjadi penting untuk dikembangkan pada peserta didik mengingat usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sangat tergantung pada minat. Minat belajar yang kuat akan menimbulkan usaha yang besar, serius, dan tidak cepat berputus asa dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang kuat akan selalu ingin belajar, ingin cepat mengerti tentang materi yang dipelajarinya untuk menunjang keberhasilan belajar.

Modul digital pada saat ini dapat dengan mudah diberikan guru dikelas sehingga siswa didik bisa memahami proses dari bentuk visual yang diberikan. Namun

tidak banyak module digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kontennya sesuai dengan tujuan pembelajaran/kurikulum di sekolah. Aktivitas belajar peserta didik baru terbatas memperhatikan penjelasan guru, sesekali menjawab pertanyaan dari guru, dan diskusi kelompok jika diminta oleh guru. Hal ini mengindikasikan minat belajar peserta didik masih rendah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sahara merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kota Padang, yang menjadi objek dalam peneliti melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan konsep pemanfaat teknologi informasi untuk pengajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Sahara Kota Padang Pendidikan sebagai faktor pendukung kemajuan suatu bangsa, menjadi alasan praktisi Pendidikan untuk dapat peduli lebih banyak kepada anak-anak generasi penerus bangsa. Kemajuan atau kegagalan suatu bangsa dapat diukur melalui Pendidikan, apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan. Timbulnya berbagai masalah, seperti tidak memadainya sarana dan prasarana sekolah, anak putus sekolah yang jumlahnya semakin membengkak, sistem Pendidikan dan kurikulum yang tidak pasti seiring

bergantinya pimpinan, profesionalisme pendidik yang belum teruji, sampai pada kepribadian peserta didik yang jauh dari harapan.

pengabdian masyarakat di SMP
Sahara Kota Padang dalam rangka

memberikan sosialisasi terkait penggunaan modul digital kepada guru-guru dan siswa.

B. Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Sahara Kota Padang, beralamat di Jl. Padang Pasir No.30 Padang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Lingkup pelaksanaan kegiatan ini diantaranya terdiri dari:

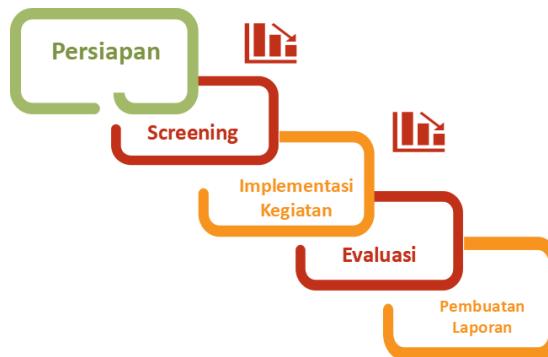
1. Menyediakan materi dan modul tentang kegiatan yang akan dilangsungkan bagi para panitia peserta kegiatan.
2. Memberikan sosialisasi mengenai penggunaan teknologi informasi
3. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

Adapun prosedur kegiatan ini, mengikuti beberapa langkah:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.

3. Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa mengagendakan jadwal kegiatan PKM.
4. Mendaftar dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
5. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM.
6. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi penggunaan teknologi informasi bagaimana pemanfaatan e-modul interaktif dalam proses belajar mengajar sebagai sarana meningkatkan pemahaman siswa akan mata pelajaran. Implementasi kegiatan dapat diuraikan menggunakan metode pada gambar 1. Berikut ini:



Gambar 1. Diagram statis metode pelaksanaan.

Berdasarkan gambar diatas, Tahapan persiapan dalam hal ini mencakup: Menyiapkan materi, Survei lokasi, Mengurus surat-surat perizinan, Membuat proposal dan Proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya melakukan screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan:

1. Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
2. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
3. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi dan spanduk.

Implementasi dari rencana yang telah disusun dalam sosialisasi yang diberikan di SMP Sahara Kota Padang antara lain:

1. Memberikan materi mengenai modul digital.
2. Melakukan pelatihan, pemanfaatan dan penggunaan e-module kepada guru dan siswa.

Selanjutnya, Laporan kegiatan disusun oleh TIM PKM Mandiri UPI “YPTK” Padang setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan kegiatan selanjutnya diberikan kepada LPPM UPI “YPTK” Padang.

C. Hasil

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: Pelaksanaan survey dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tempat, kondisi, serta permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru SMP Sahara Kota Padang. Persiapan Tim Pelaksana terdiri dari persiapan materi, bahan, dan alat pelatihan agar dapat diperkirakan bahan dan alat yang perlu digunakan saat pelatihan. Selanjutnya persiapan kelengkapan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan peserta sosialisasi yaitu guru dan siswa sasaran beberapa hari sebelum kegiatan inti

dilaksanakan.

D. Diskusi

Guru dan Siswa SMP Sahara Kota Padang merupakan mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kondisi dilapangan yang terjadi meliputi perumusan permasalahan yang akan dibantu solusi penyelesaiannya. Mitra juga menyediakan tempat penyuluhan, mengalokasikan waktu untuk sharing dan

pada saat berlangsungnya pemberian sosialisasi. Mitra juga secara aktif dan interaktif, terbuka memberikan informasi terkait kondisi yang dialami, sehingga memudahkan tim pelaksana dalam membantu menyelesaikan masalah mitra melalui program pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di SMP Sahara Kota Padang

Modul interaktif dengan menggunakan platform yang tidak berbayar bisa diakses dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam rangka meningkatkan minat dan pengetahuan tentang teknologi informasi. Dengan menambah pengetahuan akan teknologi informasi dalam mengembangkan media ajar merupakan salah satu usaha agar memotivasi siswa untuk serius dalam belajar, dan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi

belajarnya.

Setelah menemukan dan memahami permasalahan yang dihadapi SMP Sahara, kami Tim PKM UPI YPTK Padang berinisiatif memberikan sosialisasi dalam rangka meningkatkan kemampuan para guru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam memotivasi minat belajar siswa SMP Sahara Kota Padang.

Kegiatan sosialisasi ini, sangat memberikan pengaruh kepada guru karena dari sini terlihat adanya peningkatan

pengetahuan para guru aplikasi modul interaktif dalam meningkatkan bahan ajar berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki minat dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran, karena adanya variasi media pembelajaran.

Tabel 1. Solusi Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan	Solusi
1	Rata-rata guru menggunakan papan tulis manual dalam pembelajaran	1. Melakukan pengenalan perangkat dalam teknologi informasi digital.
2	Para guru belum menguasai teknologi informasi dalam pembuatan bahan ajar digital dan penunjang proses belajar mengajar	2. Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada guru dengan pembuatan bahan ajar digital menggunakan aplikasi dari pemateri



Gambar 3. Kegiatan Penutupan dengan Pihak Mitra

E. Kesimpulan

Sosialisasi pemanfaatan teknologi digital dalam memotivasi minat belajar siswa SMP Sahara mampu meningkatkan motivasi guru dalam berinovasi dan meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar mengajar. Dengan kegiatan pengabdian ini, menunjukkan guru memiliki minat dalam meningkatkan pengetahuan IT namun perlu adanya inovasi dan variasi dari media belajar, sehingga nanti mampu membantu siswa untuk berprestasi dalam pembelajaran bagi siswa SMP Sahara Kota Padang

Daftar Referensi

- Oliver, Serrat, Storytelling. 2008. United States of America: Reed Elsevier.
- Nurcahyani, Kusumastuti Dina.2010. Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa Di Tk Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang.Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro

Greene, Ellin. 1996. Storytelling Art&Technique, United States of America: Reed Elsevier.

Irnawati. (2015). Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Sistem Pemasaran. *Faktor Exacta*, 8(1): 14-22.

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (edureligia)*, Vol. 2, No. 2, Juli – Desember .